

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian di lapangan atau dilokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala bjektif yang terjadi dilokasi tersebut yang dilakukan untuk penyusunan karya ilmiah.⁵⁰ Penelitia lapangan disini adalah penelitian yang akan dilakukan di Kerajinan Anyaman Bambu Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

2. Sifat Penelitian

sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁵¹ Creswell menyatakan penelitan kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks meneliti kata-kata, laporan terinci dan pandangan responden, dan melakukan studi pada siuasi yang alami. Sehingga dapat dipahami bahwa sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang artinya penelitian dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan pengukuran

⁵⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripso*, (Jakarta,PT Rineka Cipta, 2006),Hlm.96.

⁵¹ Ibid.hlm 97

terhadap kata-kata, laporan terinci dan pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami yakni fenomena atau gejala yang terjadi pada ruang lingkup penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti ditempatkan sebagai alat atau instrument pengumpul data dilapangan sehingga peneliti tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan penelitian.⁵² Tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti, sehingga kehadiran peneliti secara aktif dan langsung dengan informan dan sumber data lainnya dalah sangat diperlukan. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada inform-informan yang berguna untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.⁵³ Penelitian ini berlokasi di UD. Bambu Indah Craft terletak di jalan Desa Wonoanti, RT.18/RW7, Gondang, Wonoanti, Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66372. Lokasi ii dipilih karena kerajinan UD. Bambu Indah Craft diantara dari sekian banyaknya kerajinan yang berada

⁵² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hlm.161

⁵³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Produksinya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.53.

di Kabupaten Trenggalek, kerajinan ini yang pertama kali berdiri, terbesar dan sudah memasuki pasar ekspor. Setiap bulannya bambu indah ini mampu mengirimkan ratusan jenis produk kerajinan bambu di Luar Negeri yang rata-rata mencapai satu hingga dua kontainer. Dengan diterapkannya lokasi yang mendukung penelitian ini akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Sumber Data

Ada beberapa sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah subyek terkait tentang perolehan data didapat dalam penelitian. Sumber data tersebut meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵⁴

1. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁵⁵ Adapun yang menjadi sumber data primer dari pemilik kerajinan yaitu Bapak Sukatno selaku pemilik usaha kerajinan tangan berbahan bambu.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁵⁶ Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku dan jurnal yang membahas tentang pengembangan produk seperti karangan buku Philip Kotler yang berjudul pemasaran, dalam buku karangan Fandy Tjiptono, dengan judul Strategi

⁵⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 121-122

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 129

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 2

Pemasaran, dalam buku Pandji Anoraga dengan judul manajemen bisnis, dalam buku dasar-dasar pemasaran karya E Jerome Mccarthy Wiliam D. Perreault, Jr. dan dari beberapa, dasar-dasar kewirausahaan karya Hendro, buku manajemen pemasaran karya Philip Kotler, serta sumber lain yang ada kaitannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Dalam hal ini metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak berstruktur. "Wawancara yang tidak berstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan".⁵⁷ Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah pemilik kerajinan yaitu Bapak Sukatno.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kegiatan untuk mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, surat kabar, majalah, agenda dll.⁵⁸ Dokumentasi juga bisa dimaksudkan sebagai catatan

⁵⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Hlm. 109

⁵⁸ Suharsimi Atin Kunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 231

peristiwa yang sudah berlalu. Dalam sebuah penelitian dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi peraturan, kebijakan.⁵⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan penelitian dan foto.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan atau upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang dieliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁶⁰ Sedangkan analisis data ketika berda dilapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman mempunyai tiga tahapan yakni : *Data reduction* (reduksi data), *data display* (paparan data) dan *conclusion drawing* (penarikann kesimpulan).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memlilih hal-hal pokok dan mefokuskan pada hal-hal yang penting dari data

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Penomenologik, dan Realism Metaphisik Telaan Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), hlm. 104

⁶⁰ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta : Rake Serasin, 1998), hlm. 104.

yang diperoleh di lapangan. Setelah reduksi, data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan.

2. Data *Display* (paparan data)

Paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Validitas dan Realibilitas. Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan ,yaitu uji *credibility*.

Uji *Creadibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas merupakan sebutan dalam uji validitas dalam penelitian kualitatif. Persyaratan data dianggap memiliki kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi yaitu terdapat kesesuaian antara fakta di lapangan yang dilihat dari pandangan atau paradigma informan, narasumber ataupun partisipan dalam penelitian.

Langkah-langkah untuk meningkatkan kreadibilitas data antara lain :

1) Perpanjang pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapny. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu : (1) Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber. (2) Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data.

3) Melibatkan teman sejawat

Dalam hal ini peneliti melibatkan teman yang tidak ikut dalam penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi dan penyiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan berlangsungnya pengembangan diversifikasi produk pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Data tersebut diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi di kerajinan bambu indah. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh dan metode perolehan data, sehingga data benar-benar valid. Sebagai dasar dan bahan untuk

memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penelitian laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna, langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan untuk ujian.